



Aktivitas B – Tabel Pengumpulan Data

Teknik/Fenomena	Informasi yang Diperoleh	Faktor Laju Reaksi yang Berkaitan	Pengaruh terhadap Pembusukan
Ikan segar tanpa perlakuan			
Penggaraman			
Penjemuran			
Ikan dibelah/diiris tipis			
Pengasapan			



Aktivitas C – Analisis Data Awal

Sampel	Perlakuan	kondisi	Dugaan Perubahan	Faktor Dominan
A	Ikan segar tanpa perlakuan	suhu ruang	Cepat berbau, berlendir, lembek	Enzim dan mikroorganisme
B	Ikan diberi garam	suhu ruang	lebih awet	konsentrasi
C	Ikan dibelah lalu dijemur	panas matahari	lebih cepat kering	suhu dan luas permukaan
D	Ikan diasapi	panas dan asap	lebih tahan lama	suhu dan senyawa asap

Pertanyaan

1. Sampel mana yang paling cepat membusuk? Jelaskan.

Jawab:

2. Sampel mana yang paling tahan lama? Jelaskan.

Jawab:

3. Apa hubungan pengawetan ikan dengan perlambatan pembusukan?

Jawab:

SINTAKS 4 – DATA PROCESSING

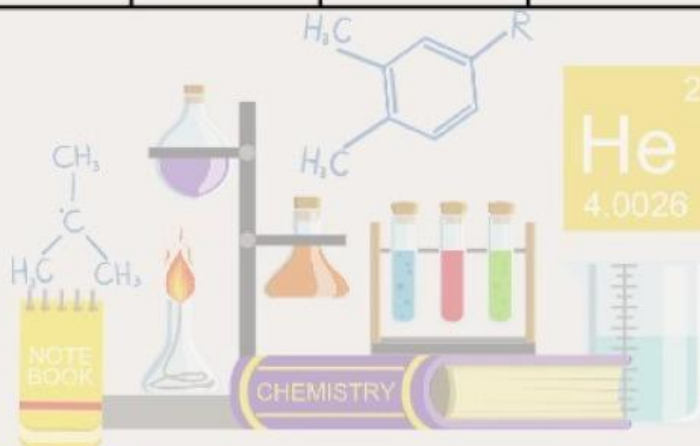


Instruksi: Gunakan data yang sudah kamu kumpulkan pada Sintaks 3. Hubungkan setiap teknik pengawetan ikan dengan faktor-faktor laju reaksi. Setelah mengisi tabel, jawablah pertanyaan penguatan konsep.



Aktivitas A – Tabel Pengolahan Data

No	Perlakuan pada ikan	Data dari sintaks 3	Faktor Laju Reaksi	Penjelasan Ilmiah	Pengaruh Terhadap pembusukan
1.	ikan segar tanpa perlakuan				
2.	Penggaraman				
3.	Penjemuran				
4.	Ikan di belah/diiris tipis				
5.	Pengasapan				





Aktivitas B – Sebab Akibat

Jawaban pada aktivitas ini harus diambil dari Sintaks 3. Gunakan Bacaan 1 untuk pembusukan ikan segar, Bacaan 2 untuk penggaraman, Bacaan 3 untuk penjemuran dan luas permukaan, serta Bacaan 4 untuk pengasapan.

PERTANYAAN

Lengkapi kalimat berikut.

1. Semakin tinggi konsentrasi garam, maka pembusukan ikan menjadi karena
2. Semakin tinggi suhu saat penjemuran, maka kadar air ikan menjadi karena
3. Semakin luas permukaan ikan, maka proses pengeringan menjadi karena
4. Jika ikan dibiarkan tanpa perlakuan, maka ikan akan lebih cepat karena
5. Jika ikan diasapi, maka pembusukan ikan menjadi
karena





Aktivitas C – Pertanyaan Penguatan Konsep

PERTANYAAN

1. Perlakuan manakah yang paling efektif memperlambat pembusukan ikan? Jelaskan berdasarkan data.

Jawab:

2. Apa persamaan dari penggaraman, penjemuran, dan pengasapan?

Jawab:

3. Apa perbedaan cara kerja penggaraman, penjemuran, dan pengasapan?

Jawab:

4. Mengapa ikan yang dibelah atau diiris lebih cepat kering dibandingkan ikan utuh?

Jawab:

5. Bagaimana hubungan teknik pengawetan ikan dengan konsep laju reaksi?

Jawab:



SINTAKS 5 – VERIFICATION



Instruksi: Cocokkan hipotesis awal kelompokmu dengan hasil pengamatan, bacaan, dan analisis data. Tuliskan apakah hipotesismu terbukti atau tidak terbukti, serta berikan alasannya.



Aktivitas A

Pernyataan Hipotesis	Terbukti / Tidak	Penjelasan

1. Apakah semua dugaan awal kelompokmu terbukti?

2. Jika ada yang kurang tepat, apa yang berubah dari pemikiranmu?

SINTAKS 6 – GENERALIZATION



Instruksi: Pada tahap ini, buatlah kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan, bacaan, pengolahan data, dan pembuktian hipotesis. Jawablah pertanyaan pemantik berikut untuk membantu kelompokmu menyusun kesimpulan.



Aktivitas A

NO	PERTANYAAN PEMANTIK	JAWABAN
1.	Mengapa ikan segar tanpa perlakuan lebih cepat membusuk?	
2.	Bagaimana garam, panas matahari, dan asap dapat memperlambat pembusukan ikan?	
3.	Faktor laju reaksi apa saja yang ditemukan dalam pengawetan ikan?	
4.	Dari penggaraman, penjemuran, dan pengasapan, teknik mana yang paling efektif menurut kelompokmu? Jelaskan berdasarkan data.	
5.	Mengapa pengawetan ikan tradisional Melayu dapat disebut sebagai penerapan sains?	

SCIENCE





This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue lines, resembling notebook paper. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper.

EVALUASI



Setelah selesai mempelajari seluruh tahapan pembelajaran, kerjakan kuis evaluasi secara individu dengan memindai QR code yang tersedia di bawah ini. Kuis berisi soal-soal pilihan ganda tentang laju reaksi dalam pengawetan ikan tradisional Melayu. Jangan lupa menuliskan nama dan nomor absen sebelum mulai mengerjakan. Selamat mengerjakan!

Wah, E-LKPD ini keren banget!
Aku jadi paham kenapa ikan
dijemur jadi awet.



Tapi Chibi, apakah adik-adik di
sini juga paham? Atau cuma
baca doang?

Hmm... kita buktikan yuk! Ayo
adik-adik, scan kode ini.



Nanti kerjakan kuisnya ya, Chibi
dan teman-teman tunggu nilai
bagus dari kalian! Semangat!



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Kimia Fase F. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Modul Pembelajaran Pembelajaran SMA Kimia Kelas XI: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi. Jakarta: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Sriyanto, W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi dan Teori Tumbukan. Jakarta: Direktorat SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudarmo, U. (2013). Kimia untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.